

## **STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN**

### 1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

#### 1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Setelah ITB berstatus Badan Hukum Milik Negara (BHMN) dengan PP No. 155 Tahun 2000, maka mulai Januari tahun 2006 dengan SK Rektor ITB No 222/SK/K01/OT/2005 tanggal 29 Agustus 2005, Program Studi di ITB tidak lagi menjadi “organisasi sumber” melainkan hanya “organisasi program”. Oleh karena itu Program Studi di ITB tidak boleh lagi mempunyai “Visi dan Misi” sendiri, tetapi hanya menjalankan Visi dan Misi ITB dan Fakultas/Sekolah (Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan - SAPPK) sebagai organisasi sumber.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Institut Teknologi Bandung dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak, seperti: dosen, karyawan, mahasiswa, alumni dan masyarakat secara lebih luas terutama para wakil masyarakat di Majelis Wali Amanat ITB.

#### 1.1.2 Visi

##### **Visi SAPPK**

Menjadi institusi pendidikan dan penelitian yang terkemuka di Asia dan memiliki reputasi Internasional, dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkelanjutan.

Visi, misi dan tujuan serta sasaran Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) ITB dirumuskan secara realistis sesuai dengan tantangan yang dihadapi dan kapasitas yang dimiliki, serta dikomunikasikan kepada seluruh konstituen sehingga tumbuh rasa kepemilikan bersama.

Visi, misi, dan tujuan serta sasaran merupakan landasan pengembangan SAPPK yang termuat di dalam Rencana Strategis (Renstra) SAPPK. Dalam prosesnya, penyusunan landasan pengembangan SAPPK tersebut melibatkan suatu tim yang dibentuk untuk menyusun dokumen Renstra dengan susunan personalia terdiri dari ketua, sekretaris, dan anggota. Untuk kegiatan tersebut telah disusun sebuah Satuan Tugas Penyusunan Rencana Strategis SAPPK ITB 2011-2015 yang dituang kedalam SK Dekan SAPPK ITB no. 02/SK/K01.17/KP/2010 tanggal 29 Januari 2010. Anggota tim tersebut merupakan representatif dari masing-masing program studi yang terdapat di SAPPK.

#### 1.1.3 Misi

##### **Misi SAPPK**

1. Memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan dan diseminasi pengetahuan ilmiah dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan, serta penerapannya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, pembinaan lingkungan berkelanjutan, sehingga kemungkinan terjadinya peningkatan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia pendukung pada tingkat lokal hingga nasional, melalui sinergi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat.

2. Mengembangkan program pendidikan bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan, yang mampu membina kemampuan berfikir kreatif dan kritis serta sikap etis dan bertanggung jawab pada lulusan, sehingga siap menjadi tenaga profesional, wirausaha, pemimpin dan agen perubahan yang andal dalam masyarakat.
3. Mendorong tumbuhnya kegiatan akademik dan upaya kolaboratif dengan perhatian khusus pada isu-isu tentang: *good governance; community based and participatory approach*; pengetahuan, budaya dan identitas lokal; harmonisasi antara tantangan serta peluang global vs lokal.

#### 1.1.4 Tujuan Program Studi Sarjana

Program Studi Arsitektur ITB direncanakan sebagai program pendidikan yang dapat menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat dan pengembangan keilmuan. Keilmuan yang dikembangkan adalah berkaitan dengan perencanaan dan perancangan lingkungan binaan yang relevan dengan kebutuhan praktek keprofesian, pemangku kepentingan dan kondisi setempat.

Program Studi Arsitektur ITB bertujuan untuk mengembangkan atmosfer akademik dan sistem pembelajaran yang berorientasi pada inovasi dan relevansi. Oleh karenanya PS juga mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan lembaga akademik, industri, dan pemangku kepentingan lain di tingkat nasional, regional dan internasional.

#### 1.1.5 Sasaran dan Strategi Pencapaiannya

Upaya pencapaian tujuan diuraikan lebih spesifik ke dalam beberapa sasaran yang rinci dan terukur. Sasaran dari penyelenggaraan pendidikan Program Sarjana Arsitektur ITB adalah untuk menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan diri menjadi tenaga profesional, pemimpin dan agen perubahan yang handal di bidang lingkungan binaan.

Sasaran Program Studi Sarjana Arsitektur ITB adalah menghasilkan:

- a. Sarjana arsitektur yang siap magang untuk menjadi arsitek junior;
- b. Sarjana arsitektur yang siap menempuh pendidikan lanjutan jenjang magister, baik Magister Arsitektur maupun magister lainnya;
- c. Sarjana arsitektur yang siap untuk menjalani karir di bidang Jasa/ Industri Konstruksi selain bidang arsitektur (kontraktor, pengembangan property, quantity surveying, building maintenance, dsb.) dengan menggunakan ketrampilan dan pengetahuan arsitekturnya.

**Strategi** pencapaian tujuan diturunkan berdasarkan hasil analisis faktor internal dan eksternal dalam SWOT, melalui upaya-upaya pengkombinasian diantara keduanya.

##### a. Peluang – Kekuatan (PEKU)

Memanfaatkan peluang berdasarkan kekuatan yang dimiliki dalam bentuk strategi distingsi, ekspansi dan intensifikasi yakni:

1. Intensifikasi kerjasama akademik yakni pendidikan dan penelitian dengan perguruan tinggi dan instansi pemerintah baik di dalam maupun di luar negeri untuk *benchmarking* dan jejaring nasional dan internasional.
2. Sosialisasi dan promosi program studi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas input mahasiswa, khususnya sosialisasi tentang pendidikan S1 dan S2 secara langsung baik reguler maupun *fast track* sesuai dengan

standar internasional.

3. Penegasan arah dan warna khas pendidikan arsitektur di Prodi agar dapat tampil khas (*distinctive*) dibanding dengan perguruan tinggi lain.
4. Peningkatan publikasi terutama publikasi internasional oleh para staf pengajar yang dilakukan dengan upaya terus meningkatkan kualitas seminar internasional reguler yang diadakan prodi yakni: Arte-Polis dan Habtitechno.
5. Peningkatan motivasi untuk jenjang kepangkatan staf pengajar sehingga dicapai persentase minimal 40% dosen tetap memiliki pangkat Lektor Kepala.
6. Peningkatan terus menerus sarana dan prasarana sehingga dapat semakin optimum digunakan untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.

**b. Peluang – Kelemahan (PEKA)**

Memanfaatkan peluang untuk meminimumkan kelemahan, dapat berbentuk strategi sinergi, integrasi, transformasi, *capacity building*, yakni:

1. Sinergi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mencapai keunggulan dan menciptakan atmosfer akademik yang lebih baik.
2. Integrasi kegiatan penelitian dengan kegiatan pengajaran sehingga akumulasi pengetahuan lebih optimal.
3. Transformasi sistem perencanaan karir staf akademik.
4. Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana, serta melakukan kerjasama antar lembaga dalam bekerjasama memanfaatkan sarana dan prasarana pendukung akademik.
5. Penguatan dan peningkatan kapasitas dan kinerja organisasi dan manajemen melalui pelatihan dan workshop.

**c. Tantangan – Kekuatan (AKU)**

Menghadapi tantangan dengan kekuatan, dapat berbentuk strategi *brand image* dan responsivitas.

1. Terus memperbaiki kurikulum yang responsif untuk meningkatkan relevansi terhadap perubahan dan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat dan untuk masa depan.
2. Membangun citra dan warna pendidikan arsitektur yang positif dan berkualitas, untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam persaingan pasar pendidikan yang semakin ketat dan mengglobal.

**d. Tantangan – Kelemahan (AKA)**

Menghadapi tantangan dengan kelemahan, dapat berbentuk asesmen situasi dan konsolidasi.

1. Selalu melakukan asesmen terhadap situasi pasar, pengguna, kondisi perguruan tinggi pesaing, untuk membangun keunggulan dan daya saing baru. Masukan asesmen bisa melalui alumni, advisory board atau pengguna melalui mekanisme tracer study dan diskusi.
2. Konsolidasi internal untuk perbaikan organisasi dan manajemen secara reguler dan berkelanjutan.

Pendidikan arsitektur di seluruh dunia, umumnya, dan di Indonesia, khususnya, tidak dapat dilepaskan dari praktek profesi arsitek karena lulusannya harus dapat berprofesi sebagai arsitek. Asosiasi profesi arsitek manca negara telah menyusun pedoman bagi pendidikan arsitektur yang harus diikuti oleh semua sekolah arsitektur di dunia, dan IAI harus memenuhi pedoman tersebut. PS Arsitektur ITB melakukan komunikasi dan koordinasi dengan IAI dan APTARI dalam mengikuti perkembangan mutakhir di bidang pendidikan arsitektur.

Dengan semakin kuatnya arus globalisasi dalam praktek keprofesian dan semakin

terbukanya pengembangan keilmuan, maka PS Arsitektur ITB mengupayakan pengakuan internasional agar lulusannya siap untuk mengisi lapangan kerja di tingkat nasional dan internasional serta memiliki daya saing yang lebih baik. PS Arsitektur ITB harus menyiapkan lulusannya untuk tanggap menghadapi tantangan keprofesian yang beragam dan dinamika keilmuan yang berubah dengan cepat. Untuk itu kurikulum dan proses pembelajaran harus setara dengan taraf internasional agar mendukung mobilitas mahasiswa dan lulusannya dalam beradaptasi terhadap pengetahuan dan pengalaman kerja profesi yang mutakhir.

## 1.2 Sosialisasi

Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan program studi serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

**Upaya- upaya sosialisasi** dari visi dan misi, sasaran dan strategi maupun tujuan program kepada masyarakat umum dilakukan melalui berbagai media elektronik ([www.itb.ac.id](http://www.itb.ac.id), [www.sappk.itb.ac.id](http://www.sappk.itb.ac.id), [www.ar.itb.ac.id](http://www.ar.itb.ac.id)), poster, leaflet, buku prospektus, acara penerimaan mahasiswa baru, perwalian mahasiswa dan kunjungan siswa dari sekolah menengah. Sedangkan di lingkungan internal, kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada saat rapat staf dan rapat tenaga kependidikan yang rutin diadakan pada setiap semester. Secara berkala pada acara kemahasiswaan PS menyampaikan tujuan program, khususnya kepada mahasiswa TPB sebelum menentukan pilihan PS nya.

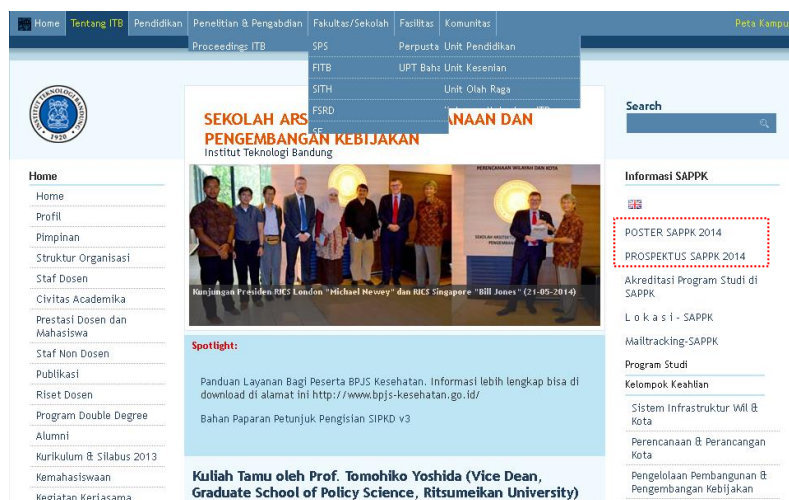
Program Studi Arsitektur  
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan  
Institut Teknologi Bandung

KAB 한국건축학교육인증원  
Korea Architectural Accrediting Board

Canberra  
Accred



Gambar 1.2.1. Presentasi Pengenalan Program Studi Kepada Mahasiswa TPB



Gambar 1.2.2. Poster dan Prospektus SAPPK di Website SAPPK

PS secara rutin mengadakan kegiatan pameran karya Tugas Akhir di perpustakaan pusat atau Campus Center ITB pada saat wisuda, yang mensosialisasikan capaian dari tujuan dan sasaran program. Pameran ini biasanya dikunjungi oleh mahasiswa arsitektur dari sekolah lain, mahasiswa non arsitektur ITB, alumni AR ITB dan umum.



**Gambar 1.2.3. Poster Pameran Karya Tugas Akhir**



**Gambar 1.2.4. Kegiatan Pameran Tugas Akhir**

Mahasiswa arsitektur ITB secara tidak langsung melakukan sosialisasi tujuan program pada saat mereka melakukan presentasi tentang karya mereka pada kegiatan temu ilmiah nasional dan kegiatan antar himpunan se Indonesia atau kegiatan pengabdian masyarakat di luar kampus.

**Tingkat pemahaman** terhadap visi, misi, sasaran, tujuan dan strategi program studi cukup baik. Tingkat pemahaman civitas akademika terhadap VMTS dapat diukur secara langsung dari hasil pelaksanaan program pendidikan arsitektur, antara lain capaian prestasi mahasiswa serta kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan

sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu.
2. Keikutsertaan dalam lomba nasional dan internasional.
3. Penyelenggaraan *Student Exchange* dan meningkatnya kerjasama internasional.
4. Perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
5. Perbaikan pelayanan kegiatan pendidikan, seperti kelancaran administrasi, sistem informasi, dan keuangan pada proses perkuliahan, sidang serta kelancaran penelitian tugas akhir dan kerja praktek

## **LAMPIRAN**

### **STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN**

1. Prospektus SAPPK 2014